

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum**

###### **a. Latar Belakang Pendirian Galeri Investasi Syariah IAIN Madura**

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang pasar modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran pasar modal bagi perekonomian bangsa Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini. Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area Perguruan Tinggi.

Sebagai Perguruan Tinggi yang konsen dalam bidang keilmuan ekonomi syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan yang sejak tahun 2018 menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura selalu berupaya untuk terus menyiapkan sarana dan prasarana salah satunya dengan mendirikan laboratorium pasar modal, setelah sebelumnya membuka laboratorium bank mini syariah. Kedua laboratorium tersebut untuk mendukung dan menjadi media pembelajaran mahasiswa dalam belajar keilmuan mengenai ekonomi syariah.

“Laboratorium pasar modal yang dikenal dengan sebutan Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA adalah sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya kepada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat Madura secara umum. Pendirian GIS BEI IAIN Madura secara khusus diharapkan bisa memberikan

edukasi kepada mahasiswa dan mahasiswa bisa mandiri dalam hal ini dengan cara mampu bertransaksi di pasar modal.”<sup>1</sup>

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) IAIN MADURA dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian Galeri Investasi Syariah BEI berkonsep *three in one* (kerjasama antara Bursa Efek Indonesia, IAIN Madura dan Perusahaan Sekuritas) sehingga diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah madura untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan / edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

#### **b. Sejarah Berdirinya GIS BEI IAIN Madura**

Galeri Investasi ini merupakan perwujudan dari Laboratorium Pasar Modal yang dimiliki oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura diresmikan pada tanggal 22 Agustus 2014 dengan nama Galeri Investasi BEI STAIN Pamekasan, dengan bertansformasinya kelembagaan sekolah tinggi menjadi institut, galeri juga bertransformasi menjadi galeri syariah yang sekarang dikenal dengan GIS BEI IAIN Madura. Galeri Investasi menjadi salah satu unit penunjang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

---

<sup>1</sup> Nuruddin, Admin Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, Wawancara Langsung (23 Februari, 2022).

“Landasan kegiatan dari dibentuknya laboratorium pasar modal adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat.”

“Bidang pendidikan dan pengajaran, GIS merupakan upaya mengimplementasikan *system one stop student activities* Pasar Modal di dunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa melalui penyediaan *real time data* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham sehingga dapat menghasilkan akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.”

“Bidang penelitian, GIS BEI diharapkan akan menjadi pusat informasi di bidang Pasar Modal baik dilingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum secara professional, akurat dan efisien. Di bidang pengabdian masyarakat, peran GIS BEI terwujud dalam fungsinya sebagai sarana sosialisasi dan edukasi akademisi kepada masyarakat tentang Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah di Indonesia.”

### c. VISI dan MISI

Visi yang ingin dituju dengan pendirian GIS BEI IAIN Madura adalah “Menjadi bagian terintegrasi dari pusat pengembangan dan penerapan disiplin ilmu di bidang ekonomi dan memberi bekal dosen, mahasiswa dan masyarakat dengan pengetahuan komprehensif di bidang pasar modal” yang terinterpretasikan dalam paparan misi sebagai berikut:<sup>2</sup>

- 1) Mendukung terciptanya atmosfer pendidikan yang sehat dan berbudaya di lingkungan IAIN Madura
- 2) Mendukung peningkatan mutu pendidikan dan kegiatan pembelajaran berbasis terapan di bidang pasar modal
- 3) Mendorong peningkatan mutu lulusan yang berkompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah
- 4) Mengoptimalkan peran Perguruan Tinggi dalam berkontribusi dalam program edukasi masyarakat mengenai pasar modal.

---

<sup>2</sup> Ira Hasti Priyadi, Ketua Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, Wawancara langsung, (28 Maret, 2022).

#### **d. Prestasi**

Prestasi yang diperoleh oleh Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Madura adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- 1) Penghargaan Gold BEI atas penciptaan investor baru program Gerakan Nasional Cinta Pasar Modal 2014
- 2) Penghargaan BEI atas nominator Galeri Investasi BEI terbaik berdasarkan jumlah rekening efek 2015
- 3) Penghargaan BEI atas nominator Galeri Investasi BEI berdasarkan aktivitas pengembangan dan inovasi 2015
- 4) Penghargaan development program gallery pada most award 2016
- 5) Penghargaan BEI atas peserta penghargaan Galeri Investasi BEI 2016
- 6) Penghargaan kompetisi nasional Games Investasi pasar modal 2017
- 7) Penghargaan best costume parade investival 2017
- 8) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode I 2017
- 9) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode II 2017
- 10) Penghargaan GI BEI jumlah peserta aktif terbanyak pada kompetisi nasional Yuk Nabung Saham periode III dan Full Period 2017
- 11) Penghargaan GI BEI Sebagai peserta aktif terbanyak pada kompetisi YNS 2018

---

<sup>3</sup> Rofiki Wijaya, Ketua Umum KSPM GIS BEI IAIN Madura, Wawancara Langsung, (26 Februari 2022).

- 12) Juara 1 Stock Lab Competition 2018 “Week Of Stock Competition Unesa”
- 13) Penghargaan 10 Dyas Challenge 2019 sebagai galeri investasi yang memenuhi syarat.
- 14) Juara 3 lomba Stocklab Mahasiswa Se-Jawa Timur Universitas MA Chung
- 15) Juara 3 Lomba Stocklab Mahasiswa Se-Surabaya Madura Universitas Trunojoyo
- 16) Penghargaan Galeri Investasi BEI Jawa Timur kategori “Penambahan Jumlah Rekening Efek Terbanyak” tahun 2019
- 17) Juara 2 Vetra Trading Competition yang diadakan oleh KSPM FEB UPN Veteran Jakarta.
- 18) Juara 1 Stoclub Competition Nasional yang diselenggarakan oleh FES Instika.
- 19) Juara 2 Stoclub Competition Nasional yang diselenggarakan oleh FES Instika.
- 20) GI a thon pemenang periode 1 juara 2 oleh Pintraco Sekuritas.

## **B. Deskripsi Data Penelitian Responden**

### **1. Deskripsi data penelitian**

Data penelitian dikumpulkan dengan membagikan kuisisioner langsung kepada mahasiswa dengan menggunakan link google form di alamat link <https://forms.gle/kwiBfNvjqpu4bCqq5>. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan 161 kuisisioner ke pada sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Madura khususnya yang sudah membuat rekening efek. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperdulikan tingkat. Teknik ini memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini terdapat 161 kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Demikian syarat pengelolaan data dengan alat analisis SPSS 20 sampel dapat terpenuhi. Berikut rincian pengumpulan data penelitian dengan kuisisioner yang telah ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Rincian penerimaan dan pengembalian Kuisisioner**

Kuisisioner yang disebarakan	161
Kuisisioner yang tidak kembali	0
Kuisisioner yang kembali	161
Kuisisioner yang digugurkan	0
Kuisisioner yang digunakan	161
Tingkat Pengembalian	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan	100%

**Sumber:** Data primer yang diolah,2022

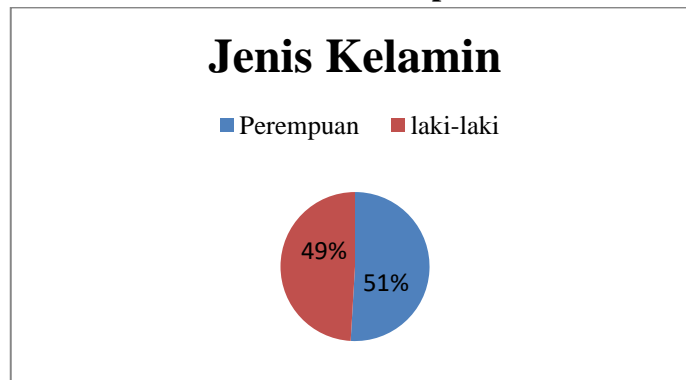
## **2. Deskripsi data responden**

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas jenis kelamin, semester, dan uanng saku responden dalam kurun waktu satu bulannya Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### a. Jenis Kelamin Responden

Data tentang jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang menjadi responden penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Jenis Kelamin Responden**



**Sumber:** Data Primer Diolah dengan Microsoft Excel, 2022.

Berdasarkan keterangan pada gambar 4.1 tersebut, dapat diketahui informasi berdasarkan jenis kelamin responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, yakni menunjukkan bahwa responden sebagian besar adalah perempuan sebanyak 82 mahasiswa dengan persentase 51%. Sedangkan sisanya adalah responden laki-laki berjumlah 79 mahasiswa dengan persentase 49%.

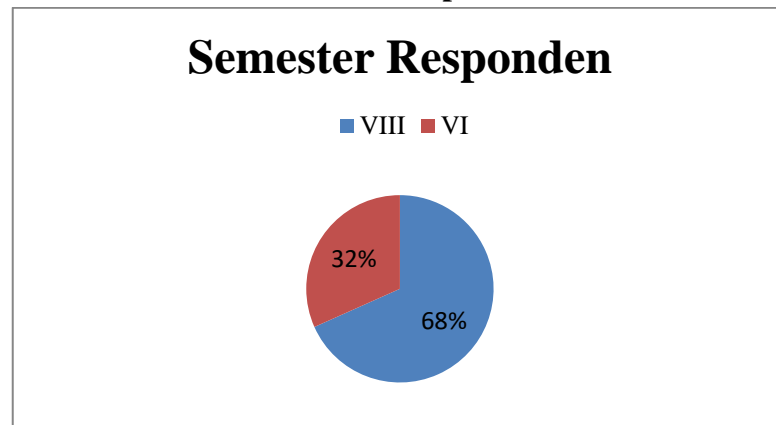
Dari keterangan gambar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 82 mahasiswa dengan persentase 51%.

### b. Semester Responden

Data tentang semester responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, yang menjadi responden penelitian ini adalah semester VI, VIII, sebagaimana yang menjadi sebagai sampel dari penelitian ini. Gambaran

jumlah mahasiswa yang menjadi responden dilihat dari segi semesternya adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Semester Responden**



**Sumber:** Data Primer Diolah dengan Microsoft Excel, 2022.

Berdasarkan keterangan gambar 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang diambil berdasarkan semester dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Dari gambar di atas menunjukkan bahwa pada semester VIII terdapat 110 mahasiswa dengan persentase 68%, dan pada semester VI sebanyak 51 mahasiswa dengan persentase 32%.

Dari keterangan gambar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar semester responden para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang diambil secara acak dalam penelitian ini adalah semester VIII sebanyak 110 mahasiswa dengan persentase 68%.

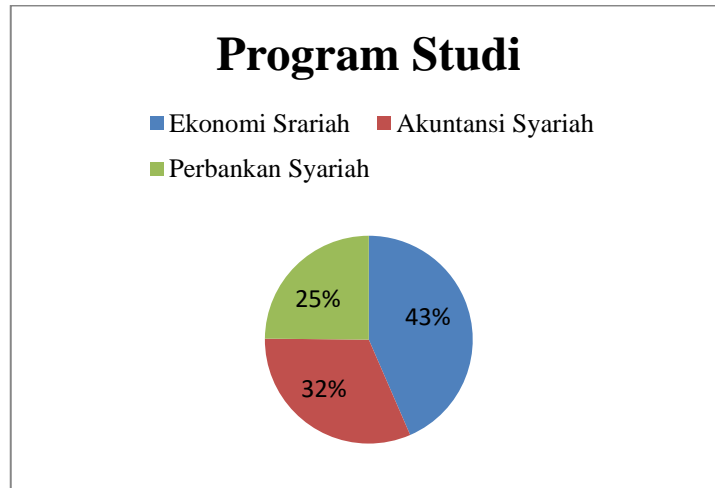
### **c. Program Studi Responden**

Data tentang program studi responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura, yang menjadi responden penelitian ini adalah ekonomi syariah, akuntansi syariah dan perbankan syariah, sebagaimana yang



menjadi sebagai sampel dari penelitian ini. Gambaran jumlah mahasiswa yang menjadi responden dilihat dari segi semesternya adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Program Studi**



**Sumber:** Data Primer Diolah dengan Microsoft Excel, 2022.

Berdasarkan keterangan gambar 4.3 tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang diambil berdasarkan program studi dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura. Dari gambar di atas menunjukkan bahwa pada program studi ekonomi syariah sebanyak 70 mahasiswa dengan persentase 43%, pada akuntansi syariah sebanyak 51 mahasiswa dengan persentase 32%, dan pada perbankan syariah 40 mahasiswa dengan presentase 32%.

Dari keterangan gambar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar program studi responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura yang diambil secara acak dalam penelitian ini adalah ekonomi syariah sebanyak 71 mahasiswa dengan persentase 43%.

### 3. Deskripsi Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jumlah pernyataan untuk variabel X1 (Persepsi Risiko) yaitu sebanyak 5 item pernyataan, variabel X2 (Ekspektasi *Return*) sebanyak 5 dan variabel X3 (pengetahuan investasi) Sebanyak 5 item pernyataan serta 4 item pernyataan untuk variabel Y (Keputusan Berinvestasi). Sehingga jumlah keseluruhan pernyataan kuesioner ini sebanyak 19 item, sebagaimana berikut:

#### a. Variabel Persepsi Risiko (X1)

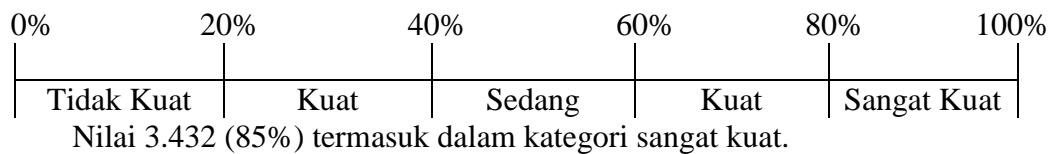
**Tabel 4.2**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel X1**

No item	SS		S		N		TS		STS		Total IF
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	33	20%	125	78%	3	2%	0	0%	0	0%	161
X1.2	46	29%	115	71%	0	0%	0	0%	0	0%	161
X1.3	70	44%	91	56%	0	0%	0	0%	0	0%	161
X1.4	45	28%	102	63%	11	7%	3	2%	0	0%	161
X1.5	43	27%	117	72%	1	1%	0	0%	0	0%	161
Total	237	29%	549	68%	15	2%	3	1%	0	0%	805

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden sebanyak 161 mahasiswa memberikan tanggapan pada variabel harga (X1), sangat setuju sebanyak 237 dengan persentase 29%, setuju sebanyak 549 dengan persentase 68%, netral sebanyak 15 dengan persentase 2%, tidak setuju sebanyak 3 dengan persentase 1% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (S) terhadap 5 pertanyaan dari variabel persepsi risiko (X1).

$$\begin{aligned}
DP &= ((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)) : (n \times 5 \times 8) \\
&= ((237 \times 5) + (549 \times 4) + (15 \times 3) + (3 \times 2) + (0 \times 1)) : (161 \times 5 \times 5) \\
&= (1.185) + (2.196) + (45) + (6) + (0) : (4.025) \\
&= (3.432) : (4.025) \\
&= 0,85 \times 100\% \\
&= 85\%
\end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium =  $161 \times 5 \times 5$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 5, jumlah responden 161, dan jumlah skor pengumpulan data = 3.432 berarti persepsi risiko (X1) berdasarkan persepsi 161 responden yaitu  $3.432 : 4.025 = 0,85$  atau 85%. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



**b. Variabel Ekspektasi *Return* (X2)**

**Tabel 4.3**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel X2**

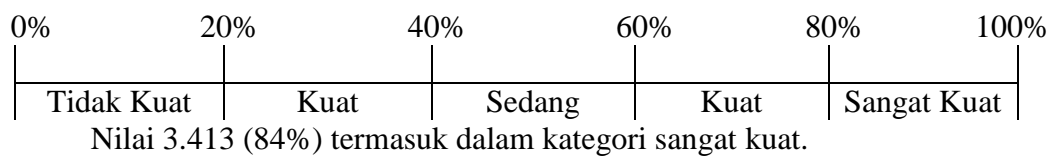
No item	SS		S		N		TS		STS		Total IF
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X2.1	51	32%	109	67%	1	1%	0	0%	0	0%	161
X2.2	31	19%	127	79%	2	2%	0	0%	0	0%	161
X2.3	51	31%	107	66%	3	3%	0	0%	0	0%	161
X2.4	42	26%	109	67%	8	5%	2	2%	0	0%	161
X2.5	41	25%	119	74%	1	1%	0	0%	0	0%	161
<b>Total</b>	<b>216</b>	<b>27%</b>	<b>571</b>	<b>70%</b>	<b>15</b>	<b>2%</b>	<b>2</b>	<b>1%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>805</b>

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa responden sebanyak 161 mahasiswa memberikan tanggapan pada variabel ekspektasi *return* (X2), sangat setuju sebanyak 216 dengan persentase 27%, setuju sebanyak 571 dengan

persentase 70%, netral sebanyak 15 dengan persentase 2%, tidak setuju sebanyak 2 dengan persentase 1% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (S) terhadap 5 pertanyaan dari ekspektasi *return* (X2).

$$\begin{aligned}
 DP &= ((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)) : (n \times 5 \times 8) \\
 &= ((216 \times 5) + (571 \times 4) + (15 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)) : (161 \times 5 \times 5) \\
 &= (1.080) + (2.284) + (45) + (4) + (0) : (4.025) \\
 &= (3.413) : (4.025) \\
 &= 0,85 \times 100\% \\
 &= 84\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium =  $161 \times 5 \times 5$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 8, jumlah responden 161, dan jumlah skor pengumpulan data = 3.413 berarti ekspektasi *return* (X2) berdasarkan persepsi 161 responden yaitu  $3.413 : 4025 = 0,84$  atau 84%. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



**c. Pengetahuan Investasi (X3)**

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel X3**

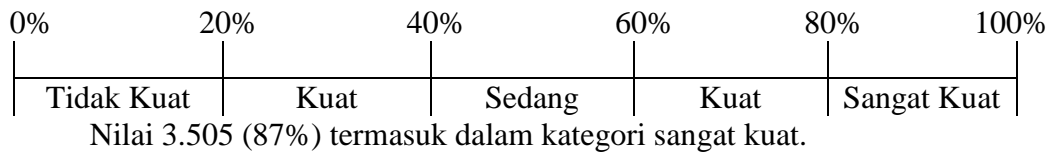
No item	SS		S		N		TS		STS		Total IF
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	74	46%	87	54%	0	1%	0	0%	0	0%	161
X3.2	73	45%	87	54%	1	1%	0	0%	0	0%	161
X3.3	65	40%	91	56%	4	3%	1	1%	0	0%	161
X3.4	36	22%	123	76%	0	0%	2	2%	0	0%	161
X3.5	51	31%	108	67%	1	1%	1	1%	0	0%	161
<b>Total</b>	<b>299</b>	<b>37%</b>	<b>496</b>	<b>61%</b>	<b>6</b>	<b>1%</b>	<b>4</b>	<b>1%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>805</b>

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, menunjukkan bahwa responden sebanyak 161 mahasiswa memberikan tanggapan pada pengetahuan investasi (X3), sangat setuju sebanyak 299 dengan persentase 37%, setuju sebanyak 496 dengan persentase 61%, netral sebanyak 6 dengan persentase 1%, tidak setuju sebanyak 4 dengan persentase 1% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (S) terhadap 5 pertanyaan dari variabel pengetahuan investasi (X3).

$$\begin{aligned}
 DP &= ((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)) : (n \times 5 \times 8) \\
 &= ((299 \times 5) + (496 \times 4) + (6 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)) : (161 \times 5 \times 5) \\
 &= (1.495) + (1.984) + (18) + (8) + (0) : (4.025) \\
 &= (3.505) : (4.025) \\
 &= 0,87 \times 100\% \\
 &= 87\%
 \end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium = 161x5x5. Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 5, jumlah responden 161, dan jumlah skor pengumpulan data =3.505 berarti pengetahuan investasi (X3) berdasarkan persepsi 161 responden

yaitu  $3.505 : 4.025 = 0,87$  atau 87%. Hal ini secara kontinu dapat dibuat kategori sebagai berikut:



**d. Keputusan Berinvestasi (Y)**

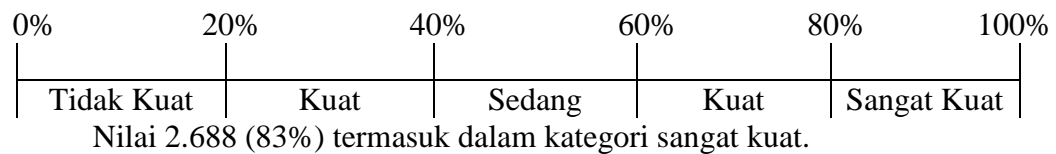
**Tabel 4.5**  
**Tanggapan Responden Per Item Pernyataan Variabel Y**

No item	SS		S		N		TS		STS		Total IF
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	34	21%	116	72%	11	7%	0	0%	0	0%	161
Y.2	40	24%	118	73%	3	3%	0	0%	0	0%	161
Y.3	45	28%	101	62%	15	10%	0	0%	0	0%	161
Y.4	36	22%	113	70%	10	6%	2	2%	0	0%	161
<b>Total</b>	<b>155</b>	<b>24%</b>	<b>448</b>	<b>69%</b>	<b>39</b>	<b>6%</b>	<b>2</b>	<b>1%</b>	<b>0</b>	<b>0%</b>	<b>644</b>

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, menunjukkan bahwa responden sebanyak 161 mahasiswa memberikan tanggapan pada variabel keputusan berinvestasi (Y), sangat setuju sebanyak 155 dengan persentase 24%, setuju sebanyak 448 dengan persentase 69%, netral sebanyak 39 dengan persentase 6%, tidak setuju sebanyak 2 dengan persentase 1% dan sangat tidak setuju sebanyak 0 dengan persentase 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju (S) terhadap 4 pertanyaan dari variabel keputusan berinvestasi (Y).

$$\begin{aligned}
DP &= ((\sum SS \times 5) + (\sum S \times 4) + (\sum N \times 3) + (\sum TS \times 2) + (\sum STS \times 1)) : (n \times 5 \times 4) \\
&= ((155 \times 5) + (448 \times 4) + (39 \times 3) + (2 \times 2) + (0 \times 1)) : (161 \times 5 \times 4) \\
&= (775) + (1.792) + (117) + (4) + (0) : (3.220) \\
&= (2.688) : (3.220) \\
&= 0,83 \times 100\% \\
&= 83\%
\end{aligned}$$

Jumlah skor kriterium =  $161 \times 5 \times 4$ . Skor tertinggi tiap butir = 5, jumlah butir pernyataan = 4, jumlah responden 161, dan jumlah skor pengumpulan data = 2.688 berarti keputusan berinvestasi (Y) berdasarkan persepsi 161 responden yaitu  $2.688 : 3.220 = 0,83$  atau 83%. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



### C. Uji kualitas instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur penelitian. Tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk  $df = n-2$ . Dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $alpha$  ( $\alpha = 0,05$  (5%)). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu: Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item soal kuesioner tersebut dinyatakan valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada penelitian ini besarnya  $df = 161-2 = 159$  dengan  $alpha = 0,05$  sehingga didapat  $r_{tabel} = 0,159$ . Selanjutnya untuk mendapatkan nilai  $r_{hitung}$  maka dilakukan perhitungan data penelitian menggunakan SPSS. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Tiap Item Pernyataan Variabel X Dan Y**

No	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Kritik ( $r_{tabel}$ )	Keterangan
1	X1.1	0,706	0,153	Valid
2	X1.2	0,715	0,153	Valid
3	X1.3	0,568	0,153	Valid
4	X1.4	0,492	0,153	Valid
5	X1.5	0,770	0,153	Valid
6	X2.1	0,601	0,153	Valid
7	X2.2	0,697	0,153	Valid
8	X2.3	0,612	0,153	Valid
9	X2.4	0,602	0,153	Valid
10	X2.5	0,646	0,153	Valid
11	X3.1	0,653	0,153	Valid
12	X3.2	0,676	0,153	Valid
13	X3.3	0,648	0,153	Valid
14	X3.4	0,626	0,153	Valid
15	X3.5	0,536	0,153	Valid
16	Y.1	0,728	0,153	Valid
17	Y.2	0,721	0,153	Valid
18	Y.3	0,693	0,153	Valid
19	Y.4	0,612	0,153	Valid

**Sumber:** Data primer diolah dengan SPSS 20, 2022.

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom koefisien korelasi untuk tiap item pertanyaan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yaitu 0,153 dengan jumlah sampel adalah 159 responden ( $n = 161$ ) dan  $alpha$  0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel X1, Variabel X2, Variabel X3 dan variabel Y adalah valid dan dapat dilanjutkan dengan tahap pengujian selanjutnya.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden atau kuesioner yang diberikan. Uji reliabilitas dalam hal ini mengacu pada nilai *alpha* yang terdapat dalam tabel output spss. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, sementara jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrument**

Variabel	Jumlah Item	Crombach Alpha	Koefisien Reabilitas	Keterangan
Persepsi Risiko (X1)	5	0,623	0,60	Reliabel
Ekapektasi Return (X2)	5	0,614	0,60	Reliabel
Pengetahuan (X3)	5	0,614	0,60	Reliabel
Keputusan Berinvestasi	4	0,620	0,60	Reliabel

**Sumber:** Data primer diolah dengan SPSS 20, 2022.

Berdasarkan keterangan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua indikator dari keempat variabel tersebut dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > nilai tabel (nilai *a* > nilai tabel).

### D. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pengujian *normalitas* dalam penelitian ini menggunakan *one-sample kolmogrov-smirnov*. Hasil uji *normalitas* dengan menggunakan grafik normal *probabilityplot*, yaitu:

*one-sample kolmogrov-smirnov* sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.34623589
	Absolute	.096
Most Extreme Differences	Positive	.096
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		1.221
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

**Sumber:** Data Output SPSS 20, Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.8 uji *normalitas* dengan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* tersebut, diperoleh nilai dengan signifikan 0,102 lebih dari 0,05 (sig > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji *Multikolinieritas* di sini menggunakan uji *tolerance – VIF*. Dengan dasar pengambilan keputusan,

variabel bebas mengalami *Multikolinieritas* apabila nilai  $\alpha$  hitung  $< 0,10$  dan VIF hitung  $> 10,00$ . Variabel bebas tidak mengalami *Multikolinieritas* apabila nilai  $\alpha$  hitung  $> 0,10$  dan VIF hitung  $< 10,00$ . Hasil uji *Multikolinieritas* dengan *ujitolerance – VIF*, sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Tolerance – VIF***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.934	1.071
	X2	.883	1.133
	X3	.937	1.067

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Data Output SPSS 20, Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.9 uji *multikolinieritas* dengan uji *tolerance – VIF*. Memeroleh hasil bahwa nilai *tolerance* variabel X1 (Persepsi Risiko) sebesar  $0,934 > 0,10$ , X2 (Ekspektasi *Return*) sebesar  $0,883 > 0,10$ , X3 (Pengetahuan Investasi) sebesar  $0,937 > 0,10$ . Nilai VIF dari variabel X1 (Persepsi Risiko) sebesar  $1,071 < 10$ , X2 (Ekspektasi *Return*) sebesar  $1,133 < 10$ , X3 (Pengetahuan Investasi) sebesar  $1,067 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan berdasarkan uraian data tersebut bahwa model ini tidak terjadi *Multikolinieritas*.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidakpastian varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika

varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas. Terdapat tiga metode untuk melakukan uji ini salah satunya menggunakan metode korelasi *sperman's rho*, Jika Nilai sig, 2-tailed ( $>0.05$ ) maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, atau Nilai sig, 2-tailed ( $<0.05$ ) maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *sperman's rho***  
**Correlations**

		X3	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coefficient	.088	-.077**
	Sig. (2-tailed)	.264	.329
	N	161	161
X2	Correlation Coefficient	.204**	-.010
	Sig. (2-tailed)	.010	.904
	N	161	161
X3	Correlation Coefficient	1.000	-.091**
	Sig. (2-tailed)	.	.251
	N	161	161
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.091	1.000
	Sig. (2-tailed)	.251	.
	N	161	161

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Sumber:** Data Output SPSS 20, Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan Berdasarkan tabel 4.10 yaitu tabel uji *Heteroskedastisitas* dengan *sperman's rho* memperoleh hasil bahwa nilai sig (2-tailed) X1 sebesar  $0,329 > 0,05$ , nilai X2 sebesar  $0,904 > 0,05$ , dan nilai sig (2-tailed) X3 sebesar  $0,251 > 0,05$ . Berdasarkan kesimpulan diatas karena seluruh variabel X mempunyai nilai sig 2-tailed ( $>0.05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

## E. Pembuktian hipotesis

### 1. Uji analisis regresi berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila jumlah variabel bebas (independen) lebih dari satu terhadap suatu variable terikat (dependen),. Model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dari hasil analisis menggunakan program spss 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.427	2.193		2.931	.004
	X1	.154	.070	.169	2.194	.030
	X2	.238	.079	.239	3.024	.003
	X3	.089	.069	.099	1.284	.201

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Output SPSS 20, data primer diolah 2022.

Dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6.427 + 0,154 X_1 + 0,238 X_2 + 0,089 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta positif sebesar 6.427, menunjukkan pengaruh positif variabel Independen (Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return* dan

Pengetahuan Investasi). Bila variabel independen naik maka Variabel Keputusan Investasi juga akan naik atau meningkat.

- b. Koefisien regresi variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,154 hal ini menunjukkan bahwa variabel bertambah satu poin, sementara variabel independen lainnya tetap, maka keputusan berinvestasi mengalami peningkatan sebesar 0,154 dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel harga bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai Persepsi Risiko maka semakin tinggi pula tingkat keputusan Investasi.
- c. Koefisien regresi variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) bernilai positif sebesar 0,238 hal ini menunjukkan apabila variabel persepsi risiko bertambah satu poin, sementara variabel independen lainnya tetap, maka keputusan pembelian mengalami peningkatan sebesar 0,238 dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel ekspektasi *return* bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi ekspektasi *return* maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.
- d. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,089 hal ini menunjukkan apabila variabel pengetahuan investasi bertambah satu poin, sementara variabel independen lainnya tetap, maka keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 0,089 dengan kata lain nilai koefisien regresi untuk variabel pengetahuan investasi bernilai positif menyatakan bahwa apabila semakin tinggi label pengetahuan maka semakin tinggi pula tingkat keputusan investasi.

### a. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan uji T parsial dalam analisis regresi berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima, dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan nilai Signifikansi adalah jika nilai signifikansi (Sig) < Probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima, dan sebaliknya. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	6.427	2.193		2.931	.004	
1	X1	.154	.070	.169	2.194	.030
	X2	.238	.079	.239	3.024	.003
	X3	.089	.069	.099	1.284	.201

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Output SPSS 20, data primer diolah 2022.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas maka diperoleh analisis sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,194. Karena nilai  $t_{hitung} 2,194 > t_{tabel} 1,974$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$ 1 diterima dan  $H_0$ 1 ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) terhadap variabel keputusan investasi (Y).

- 2) Nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,024. Karena nilai  $t_{hitung} 3,024 > t_{tabel} 1,974$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) terhadap variabel keputusan investasi (Y).
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan investasi ( $X_3$ ) adalah sebesar 1,284. Karena nilai  $t_{hitung} 1,284 < t_{tabel} 1,974$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,201 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak  $H_{01}$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi ( $X_3$ ) terhadap variabel keputusan investasi (Y).

#### **b. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan baik positif maupun negatif terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  yaitu: jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya. Berdasarkan nilai signifikansi yaitu: jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.713	3	14.571	7.889	.000 <sup>b</sup>
	Residual	289.976	157	1.847		
	Total	333.689	160			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Sumber:** Output SPSS 20, data primer diolah 2022.

Dari hasil output SPSS diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,889. Karena nilai  $F_{hitung} 7,889 > F_{tabel} 2,660$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, artinya persepsi risiko ( $X_1$ ), ekspektasi *return* ( $X_2$ ) dan pengetahuan investasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan melihat *R Square*. Berikut hasil koefisien determinasi:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.114	1.359	1.896

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber:** Data Output SPSS 20, Data Primer yang Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.14 tersebut, hasil analisis koefisien determinasi terlihat bahwa besarnya *R Square* adalah 0,131 atau 13,1%. Hal ini berarti sebesar

13.1% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel *dependen*, artinya 13,1% variabel keputusan investasi dijelaskan oleh variasi variabel independen persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan investasi. Sedangkan sisanya ( $100\% - 13,1\% = 86,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

## **F. Pembahasan**

Berdasarkan analisis statistik yang telah digunakan terhadap masing-masing variabel penelitian maka peneliti mencoba memberikan pembahasan terhadap masing-masing permasalahan yang telah dibahas dalam penelitian yaitu:

### **1. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.**

Berdasarkan hasil uji-T pada variabel persepsi risiko yang dapat dilihat pada tabel 4.12, bahwa Nilai variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) adalah Nilai  $t_{hitung}$  variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) adalah sebesar 2,194. Karena nilai  $t_{hitung} 2,194 > t_{tabel} 1,974$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,030 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel persepsi risiko ( $X_1$ ) terhadap variabel keputusan investasi (Y).

Persepsi risiko adalah ketidakpastian yang dilalui yang dihadapi ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi saat melakukan keputusan pembelian, persepsi risiko merupakan peristiwa yang berkaitan dengan ketidakpastian sehingga muncullah pemikiran yang negatif dalam benak investor,

dimana persepsi risiko dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan.<sup>4</sup> Dalam konsep penelitian, risiko dikonsepsikan melibatkan dua unsur, yaitu ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi yang berhubungan dengan setiap pilihan tindakan. Besarnya risiko yang akan dialami seseorang merupakan fungsi dari dua variabel, yaitu suatu jumlah yang dipertaruhkan dan perasaan individu mengenai kepastian subyektif dari keberhasilan atau kegagalan. Secara konseptual maka sesuatu dapat diperoleh jika sesuatu lainnya dipertaruhkan.<sup>5</sup>

Dari hasil data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi, artinya jika resiko naik maka keputusan seseorang untuk melakukan investasi juga akan naik, hal ini sesuai dengan teori spekulasi, investor cenderung menggunakan spekulasi meskipun memang dalam spekulasi itu menggunakan informasi yang lengkap dan data yang akurat yang mana tujuannya untuk mencari keuntungan dalam jangka waktu pendek, dan memanfaatkan resiko yang tinggi tentunya juga mengharapkan pengembalian yang tinggi juga.<sup>6</sup> Sebagaimana dalam teori *return* dan risiko, bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah.<sup>7</sup> Sehingga dari penjelasan diatas persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vita Anggraini Pinem, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel persepsi

---

<sup>4</sup> Dewi Kusuma Wardani, Supiati, *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*, Jurnal Akuntansi, Vol 12, Nomor 1, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, 2020), 18.

<sup>5</sup> Ujang Sumarwan, dkk. *Riset Pemasaran dan Konsumen*. (Bogor: IPB Press, 2013), 261.

<sup>6</sup> Sri Utami Ady, dkk. *Menopong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia*, (Surabaya: Zifatama Jawara, 2020), 13.

<sup>7</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 1.

risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. hal ini sesuai berdasarkan teori risiko dan *return* yang mengatakan bahwa semakin besar risiko yang diperoleh.<sup>8</sup> semakin besar *return* yang diperoleh dan semakin besar pula minat investor dalam berinvestasi dan sebaliknya.

## **2. Pengaruh Ekspektasi *Return* Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.**

Berdasarkan hasil uji-T pada variabel persepsi risiko yang dapat dilihat pada tabel 4.12, bahwa Nilai variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) adalah Nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) adalah sebesar 3,024. Karena nilai  $t_{hitung}$  3,024 >  $t_{tabel}$  1,974 dan taraf signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel ekspektasi *return* ( $X_2$ ) terhadap variabel keputusan investasi (Y).

*Ekpected return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor dikemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya.<sup>9</sup> *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan suatu imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Sebagaimana dalam teori *return* dan risiko, bahwa *return* yang tinggi menghasilkan risiko yang tinggi dan sebaliknya *return* yang rendah akan menghasilkan risiko yang rendah.<sup>10</sup> Kebanyakan investor sebelum melakukan investasi pasti memperkirakan *return* dan risiko yang akan dia terima.

---

<sup>8</sup> Vita Anggraini Pinem, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Modal Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal*, (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021). 66

<sup>9</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), 450.

<sup>10</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), 1.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ketika melakukan sebuah investasi sangat mempertimbangkan tingkat resiko dan *return* yang di terima, karena jika semakin tinggi ekspektasi *return* yang dimiliki seseorang maka keputusan investasi seseorang akan semakin meningkat.<sup>11</sup> sehingga *return* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh afif hadi susanto yang mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh terhadap minat investasi, karena jika semakin tinggi ekspektasi *return* yang dimiliki seorang mahasiswa maka keputusan berinvestasi mahasiswa juga akan semakin meningkat.<sup>12</sup>

### **3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Berdasarkan hasil uji-T pada variabel pengetahuan investasi yang dapat dilihat pada tabel 4.12, bahwa Nilai variabel pengetahuan investasi ( $X_3$ ) adalah Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,284. Karena nilai  $t_{hitung} 1,284 < t_{tabel} 1,974$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,201 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a 3$  ditolak  $H_0 1$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi ( $X_3$ ) terhadap variabel keputusan investasi ( $Y$ ).

---

<sup>11</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 208.

<sup>12</sup> Afif Hadi Susanto, *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal*, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yokyakarta, 2021). 71

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan sebuah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.<sup>13</sup> Mahasiswa sebagai investor pemula, pengetahuan dasar mengenai investasi sangatlah penting, juga peran dari Galeri investasi membantu mahasiswa untuk menambah pengetahuan investasi, begitu pula Mata kuliah manajemen investasi dan pasar modal membantu mahasiswa memahami jenis investasi dan Pemahaman dasar mengenai investasi wajib dikuasai sebelum melakukan suatu investasi.

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan secara teori dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukan pengetahuan investasi. karena dalam berinvestasi pada level basic, para investor perlu mengenal istilah-istilah dalam pasar modal seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya. Kemudian di level intermediate, dituntut untuk pengetahuan tentang analisis teknikal dan fundamental saham yang mana juga dilakukan simulasi perdagangan dalam bursa efek sehingga lebih teknis dalam mengetahui perdagangan dalam bursa efek.<sup>14</sup> Akan tetapi mahasiswa cenderung tidak berminat mendalami pengetahuan investasi. khususnya di kampus IAIN Madura, mahasiswa cenderung melakukan investasi tanpa memahami investasi yang mereka lakukan, mahasiswa lebih

---

<sup>13</sup> Luh Komang Merawati, *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, vol. 10. No.2, juli 2015. 108

<sup>14</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol.3, No.1, Januari, 2017. 74

memilih rekomendasi dari teman-teman mahasiswa yang lain ataupun dari orang yang sudah ahli dalam bidang investasi, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa dan juga dari 804 mahasiswa yang mempunyai rekening efek aktif hanya 131 mahasiswa yang menjadi anggota dari KSPM dan jumlah kunjungan ke galeri yang hanya mencapai 10% dari 804 mahasiswa yang membuat rekening efek di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam tidak terlalu menekankan terhadap pengetahuan pasar modal. sehingga dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian ahmad dahlan malik yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal karena pengetahuan dasar tentang investasi kurang begitu diminati oleh investor atau diperlukan pelatihan, selain itu investor cenderung melakukan investasi tanpa didasari pengetahuan investasi.<sup>16</sup>

#### **4. Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi *Return* dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura**

Berdasarkan hasil uji-F yang dapat dilihat pada tabel 4.15. Secara simultan persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup> Nuruddin, Admin Galeri Investasi Syariah IAIN Madura, Wawancara Langsung (23 Februari, 2022).

<sup>16</sup> Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, vol.3, No.1, Januari, 2017. 81

keputusan berinvestasi di pasar modal syariah berdasarkan uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,889 dengan  $F_{tabel}$  2,660. Karena nilai  $F_{hitung}$  7,889 >  $F_{tabel}$  2,660 dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya, persepsi risiko, ekspektasi return dan pengetahuan (secara simultan) berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, terlihat bahwa besarnya  $R$  Square adalah 0,131 atau 13,1%. Hal ini berarti sebesar 13,1% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel *dependen*, artinya 13,1% variabel keputusan investasi dijelaskan oleh variasi variabel independen persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan investasi. Sedangkan sisanya ( $100\% - 13,1\% = 86,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Pada penelitian ini variabel yang paling berpengaruh adalah variabel Ekspektasi *Return*, hal ini dikarenakan bahwa setiap investor yang menanamkan modalnya di pasar modal pasti menginginkan keuntungan dari investasinya tersebut. Namun yang perlu diperhatikan bahwa dibalik adanya tingkat keuntungan yang tinggi tentu juga terdapat resiko yang harus diminimalisir. Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian ini bahwa berdasarkan hasil uji T yang telah dilakukan dengan nilai Nilai  $t_{hitung}$  variabel ekspektasi *return* adalah sebesar 3,024. dan taraf signifikansi sebesar 0,003, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi *return* merupakan variabel yang paling berpengaruh dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang menunjukkan bahwa persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan investasi berpengaruh



secara simultan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya keputusan berinvestasi. Oleh sebab itu variabel persepsi risiko, ekspektasi *return* dan pengetahuan investasi dapat dijadikan pertimbangan oleh calon investor sebelum melakukan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.